

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahwa tertulis. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, diinterpretasikan dan langkah yang terakhir yaitu menyimpulkannya. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan data yang berupa jenis tuturan ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi pada sopir angkot. Penelitian deskriptif kualitatif hanya menungkap fakta, keadaan, fenomenal, variable, dan keadaan yang terjadi pada penelitian.

Selanjutnya penelitian menurut Moleong (2013:11) adalah metode penelitian sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi data yang rinci. Sedangkan deskriptif data adalah diperoleh berupa kata-kata, gambar, pengamatan, dan wawancara.

Selaras pendapat tersebut Afifuddin dan Saebeni (2009 : 73) berpendapat bahwa penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi. Penelitian memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, pengamatan, kelompok, dan masyarakat.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Peneliti hanya memaparkan gambaran mengenai situasi yang diteliti.. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang fakta tertera.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini meneliti suatu objek yang alamiah dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang didasarkan pada suatu konteks.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy 2013 : 4-5) metode kualitatif didefinisikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang memanifestasikan data deskriptif berbentuk kata tertulis maupun tindakan lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diteliti, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena masa kini mengenai permasalahan sesuatu hal tertentu yang sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur ilokusi sopir angkot, selain itu penelitian ini juga bersifat induktif yang hasilnya lebih menekankan pada makna dari tuturan ilokusi.

3.3 Prosedur penelitian

Pada tahap pengumpulan data , peneliti mencari dan merancang penelitian melalui beberapa tahap-tahapan yaitu:

- 1) Tahap persiapan, berupa mengamati ujaran yang dituturkan oleh sopir angkot, Peneliti ikut serta simak libat, rekam catat, dan wawancara.
- 2) Tahap pelaksanaan, berupa mengumpulkan hasil data dari tuturan ilokusi sopir angkot dimulai pada bulan Februari sampai bulan Maret 2019. Peneliti mencatat percakapan tuturan dari sopir angkot dengan penumpang maupun interaksi sesama sopir angkot lainnya dengan mengetik ulang tulisan tersebut, serta data dianalisis berdasarkan tindak tutur ilokusi sopir angkot.
- 3) Tahap penyelesaian, berupa hasil analisis dari tindak tutur ilokusi sopir angkot tersebut akan di petakan berdasarkan tindak tutur ilokusi yang

terdiri dari direktif, asertif, komisif, deklarataif,dan ekspresif. Data berupa has

3.4 Sumber Penelitian

Menurut Lofland (dalam Moleong 2013: 157) sumber data paling utama pada penelitian kualitatif ini adalah berebentuk kata yang tertulis atau berbentuk lisan dan tindakan. Selebihnya data tambahan seperti dokumen lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data diambil dari bentuk ujaran dari sopir angkot yang berupa tuturan tindak tutur ilokusi sopir angkot pada bulan Maret sampai bulan mei 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik dokumetasi. Dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simak, rekam catat, dan wawancara. Digunakan metode simak karena merupakan penyimakan menggunakan bahasa. istilah penggunaan bahasa dalam hal ini tidak hanya dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun 2005: 92).

Dalam praktik percakapan terdapat beberapa teknik yaitu teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik simak libat cakap maksudnya peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini, peneliti terlibat langsung dalam dialog. Adapun teknik simak bebas libat cakap, maksudnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya.

- 1) Teknik simak bebas libat cakap, adalah peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Dia

tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Apabila pada teknik simak libat cakap peneliti ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calod dat, maka pada teknik simak bebas libat cakap ini si peneliti tidak berperan untuk hal itu. tetapi hanya menyimak dialog yang terjadi antar informasinya.

- 2) Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan di atas. Hal yang sama, jika tidak dilakukan pencatatan, peneliti dapat saja melakukan rekaman ketika menerapkan metode simak dengan kedua metode lanjutan di atas.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data tertentu. Miles and Huberman (dalam Sugiono 2015: 337) mengungkapkan bahwa sesungguhnya analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung seterusnya sampai data itu tidak habis, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman (2009: 16-21) menjelaskan langkah-langkah dalam menganalisis data. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan penyesuaian sebelum melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan yang penting, mencari tema dan pola, dan menghapus yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan paparan yang lebih jelas.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, pengolahan, dan wawancara.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menggali data bila dibutuhkan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu cara untuk menemukan sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data, selain teks naratif, juga dapat berupa tabel, chart, bagan, paradigma, dan jejaring kerja.

Data dikodefikasi disertai dengan bentuk dan jenis turunan ilokusi seperti berikut:

9/Mar/2019/Rep/26

Keterangan :

9 : tanggal publikasi

Mar : bulan maret

2019 : tahun

Rep : bentuk ilokusi representatif

26 : nomer urut data

11/Mar/2019/Konf/37

Keterangan :

11 : tanggal publikasi

Mar : bulan maret

2019 : tahun

Konf : fungsi ilokusi konflikatif

37 : nomer urut data

Bentuk tuturan ilokusi : representatif, direktif, ekspresif, komisif, deklaratif.

Fungsi tuturan ilokusi : kompetitif, konvivial, kolaboratif, konflikatif.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion / Verification*)

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, dugaan atau asumsi.

Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat dilaksanakan secara bertahap. Sehingga pada menarik kesimpulan tahap pertama sementara atau tentatif, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang ada. Kemudian pada tahap ke dua verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta mempertimbangkan dari dosen-dosen, atau membandingkan data dari sumber lain.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu mencari data melalui dokumentasi berupa tuturan ilokusi sopir angkot. Hal tersebut dilakukan dengan menyeleksi data, mengelompokkan data atau memilah tuturan yang mengandung bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi.
2. Penyajian data yaitu mengkategorikan catatan-catatan yang diambil dari sumber data lalu menguraikannya ke dalam golongan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan berdasarkan bentuk tindak tutur ilokusi yang terdiri dari kategori direktif, komisif, asertif, deklaratif dan representatif.

3. Penarikan hasil kesimpulan yaitu menelaah relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya serta tujuan penelitian. Menjadikan jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data kemudian dijadikan jawaban setelah dianalisis. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban secara terperinci, kemudian mengubah dalam bentuk laporan.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang perlu dalam sebuah penelitian untuk menguji keberhasilan dari penelitian. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan suatu verifikasi data dengan berbagai macam sumber, cara dan waktu yang beragam. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Menurut Sugiyono (2017 : 270), mengungkapkan ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, Pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa tuturan motivasi dari media sosial *youtube*. Kedua, triangulasi teknik yang berupa metode pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data. Ketiga, yaitu triangulasi waktu yang berupa kapan dilaksanakannya triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan sumber dari tuturan ilokusi dari sopir angkot. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana yang mengandung tindak tutur ilokusi sopir angkot. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik karena cara ini dapat dilakukan dengan mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan

cara mencocokkan data ke sumber data yang sama tapi dengan teknik yang berselisih.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik dokumentasi dengan mengambil waktu yang terdekat dengan pelaksanaan penelitian akan memberikan data yang lebih valid dan kredibilitas. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan observasi dan dokumentasi.